

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan untuk pemakaian badan pada area luar tubuh manusia salah satunya yaitu bibir.¹ Beberapa tumbuhan yang telah digunakan untuk formulasi *lip balm* berdasarkan penelitian yaitu kulit buah delima (*Punica granatum L*)², buah tomat (*Solanum lycopersium L*)³ dan miyak biji buah anggur (*Vitis Viniferral I Alphonso*)⁴ yang telah dilakukan karakteristik dan evaluasi untuk formulasi *lip balm*.

Bibir merupakan salah satu bagian wajah yang sensitif, hal ini dikarenakan bibir tidak mempunyai pelindung. Oleh sebab itu, bibir menjadi mudah kering dan pecah-pecah apabila terkena paparan panas sinar matahari secara langsung. Selain itu bibir yang kering dan pecah-pecah akan menjadi terasa perih juga tidak enak dipandang.⁵ Untuk menghindari hal tersebut dibutuhkan antioksidan eksogen yang dapat menunda atau menghambat reaksi oksidasi dari radikal bebas yang dapat menetralkan atau menghancurkan yang kemudian dapat merusak sel yang dapat ditemukan pada sediaan *lip balm*.⁶ Maka dari itu bibir membutuhkan pelembab bibir seperti *lip balm yang berfungsi* untuk melembabkan agar tidak mudah kering dan pecah-pecah. Selain itu, *lip balm* juga berfungsi sebagai *lip moisturizer* yang dapat menjaga kelembapan pada bibir namun *lip balm* juga mempunyai fungsi lain yaitu dengan membentuk lapisan oklusif untuk memberikan perlindungan⁷ pada bibir dari kekeringan sehingga

kelembapan bibir dapat terjaga.⁸

Lip balm biasanya terbuat dari lilin substansi yang kemudian dioleskan pada bibir agar bibir tetap lembab dan tidak mudah kering serta pecah-pecah. Zat aktif yang sering terkandung dalam sediaan *lip balm* yaitu seperti *beeswax* atau yang biasanya disebut dengan lilin karnauba, setil alkohol, lanolin, parafin, petrolatum, cera alba dan bahan-bahan zat aktif yang lainnya.² Penggunaan *lip balm* dari berbagai ekstrak buah telah terbukti dapat memberikan efek melembabkan pada bibir, seperti pada buah delima (*Punica granatum L*)⁹ dan buah anggur (*Vitis vinifera I.Var Alphonso Lavallee*)⁴ di mana terdapat kandungan antioksidan yang berfungsi melembabkan dan pada buah tomat (*Solanum lycopersium L*) yang mengandung asam amino yang berfungsi untuk meningkatkan kelembapan pada area bibir.¹⁰

Pada umumnya, bahan yang sering digunakan pada proses pembuatan *lip balm* yaitu bahan-bahan yang berasal dari alam yang telah dikeringkan dan memiliki keuntungan lebih yaitu seperti minimnya efek samping yang ditimbulkan untuk penggunaan jangka panjang.¹¹ Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya *Review Article* tentang formulasi dan evaluasi sediaan *lip blam* dari berbagai ekstrak buah sebagai pelembab bibir.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari *Review* jurnal ini yaitu untuk melakukan *review* dan mengulas informasi mengenai formulasi dan evaluasi sediaan *lip balm* dari berbagai ekstrak buah yang baik untuk dibuat sediaan *lip balm*.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *Review* ini publikasi yang terindeks SINTA 3 (tiga) dengan status *Review submissions* berjudul “*Review: Formulasi dan Evaluasi Sediaan lip balm Dari Berbagai Ekstrak Tanaman Sebagai Pelembab Bibir*”.

